

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERSEPSI PEKEBUN DALAM PEMANFAATAN LIMBAH
PELEPAH KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)
MENJADI PAKAN TERNAK DI KECAMATAN
GALANG KABUPATEN DELI SERDANG

Oleh

ABDI CHAIRI IHSAN
Nirm : 01.02.19.066



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI PEKEBUN DALAM PEMANFAATAN LIMBAH
PELEPAH KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)
MENJADI PAKAN TERNAK DI KECAMATAN
GALANG KABUPATEN DELI SERDANG**

Oleh

ABDI CHAIRI IHSAN
Nirm : 01.02.19.066

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**


**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN
PRESISI JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Persepsi Pekebun dalam Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menjadi Pakan Ternak di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang
Nama : Abdi Chairi Ihsan
Nirm : 01.02.19.066
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui :

Pembimbing I



Merlyn Mariana, S.P., M.P.
NIP.19800630 201101 2 010

Pembimbing II



Windy Manullang, S.P., M.Sc.
NIP. 19900106 201801 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan


Dr. Iman Arman, S.P., M, M
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi


Dr. Iman Arman, S.P., M, M
NIP. 19711205 200112 1 001



Ketua Jurusan Polbangtan Medan,


Ir. Yohana Kansrini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

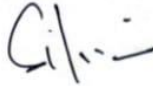
Tanggal Lulus : Jumat, 28 Juli 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Persepsi Pekebun dalam Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menjadi Pakan Ternak di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang
Nama : Abdi Chairi Ihsan
Nirm : 01.02.19.066
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



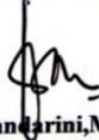
Silvia Nora, S.P., M.P
NIP. 19801114 200901 2 002

Anggota Penguji



Merlyn Mariatta, S.P., M.P
NIP.19800630 201101 2 010

Anggota Penguji



Ir. Iskandarini, M.M., Ph.D
NIP. 19640505 199402 2 002

Tanggal Ujian: Jumat, 28 juli 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Abdi Chairi Ihsan

NIRM : 01.02.19.066

Tanda Tangan :



Tanggal : Jumat, 28 Juli 2023

RIWAYAT HIDUP



Abdi Chairi Ihsan, lahir di Desa Naga Sakti Sekijang Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada tanggal 23 September 2000 dari pasangan Ayahanda Tono dengan Ibunda Ani Manurung dan merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 020 Sekijang pada tahun 2013, Kemudian menyelesaikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Tapung pada tahun 2016, selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan Provinsi Sumatera Utara dengan Mengambil Jurusan Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada tahun 2023 penulis menyelesaikan pengkajian tugas akhir (TA) dengan judul Persepsi Pekebun dalam Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menjadi Pakan Ternak di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan pertanian (S.Tr.P) dibawah bimbingan Merlyn Mariana., S.P., M.P dan Windy Manullang, S.P., M.Sc. dan berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdi Chairi Ihsan

NIRM : 01.02.19.066

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir (TA)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: Persepsi Pekebun dalam Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menjadi Pakan Ternak di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Juli 2023

Yang menyatakan,



(Abdi Chairi Ihsan)

HALAMAN PERSEMBAHAN



"Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang"

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al-Mujaadila: 11)

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta kemudahan untuk menyelesaikan Tugas Akhir yang sederhana ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

Ibu dan Ayah Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tak mungkin dapat kubalas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang telah membesarkan, mendidik, dan menyayangiku serta yang membuatku selalu termotivasi, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku, dan selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah...

Kakak dan Adik-adikku

Teruntuk kakakku dan adik-adikku, aku persembahkan karya kecil ini untuk kalian. Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan kepadaku dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kita menjadi anak yang sholeh, berbakti kepada orang tua dan dapat membahagiakan kedua orang tua.

Teman-Teman

Teruntuk teman yang selalu bersama selama pendidikan di kampus polbangtan medan ini saya ucapkan terimakasih kepada Ridwan Rahardian, Ardian Tinendung, Ahmad Zailani, Diki Armanda, Manstar Harahap, Bima Mangatas dan juga teman teman asrama Edelweiss juga teman kelas BUN A 19 karena telah menjadi support kekuatan secara langsung dalam menjalani dan melewati hari-hari di asrama tercinta ini baik itu berupa masalah atau kebahagiaan yang kita lalui.

Dosen Pembimbing dan Penguji Tugas Akhir

Terima kasih untuk dosen pembimbing saya Ibu Merlyn Mariana, S.P., M.P dan Ibu Windy Manullang, S.P., M.Sc. Yang telah memberikan waktu, energi, dan pengetahuan yang sangat banyak selama proses penyusunan Tugas Akhir.

Terimakasih untuk dosen penguji saya Ibu Silvia Nora, S.P., M.P dan Ibu Ir. Iskandarini, M.M., Ph.D. yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta nasehat yang baik hingga Tugas Akhir ini selesai. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Ibu dan Bapak serta keluarga besar Polbangtan Medan kesehatan untuk dapat beraktivitas membentuk generasi muda pertanian yang berkarakter.

ABSTRAK

Abdi Chairi Ihsan, Nirm 01.02.19.066. Persepsi Pekebun dalam Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menjadi Pakan Ternak. Tujuan dari pengkajian ini adalah mengkaji tingkat persepsi pekebun dan faktor-faktor yang memengaruhinya dalam Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit Menjadi Pakan Ternak. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang pada bulan April sampai dengan Juli 2023. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya, semetara teknik analisis data menggunakan skala *likert* dan *regresi linear* berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat persepsi pekebun dalam Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit Menjadi Pakan Ternak tergolong sangat tinggi yaitu 92,23%, sementara hasil regresi linear berganda terhadap faktor-faktor yang memengaruhi persepsi pekebun diperoleh persamaan sebagai berikut $Y = 13.965 - 0,027 X1 - 0,016 X2 + 0,220 X3 + 0,147 X4 + 0,313X5 + e$. Uji lanjut menggunakan t-hitung menunjukkan bahwa faktor umur, peran penyuluh, sarana prasarana dan pemasaran memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel.

Kata Kunci : *persepsi pekebun, limbah pelepah, pakan ternak, regresi linear berganda.*

ABSTRACT

Abdi Chairi Ihsan, Nirm 01.02.19.066. Farmers' Perceptions of Utilizing Oil Palm (Elaeis guineensis Jacq.) Frond Waste as Livestock Feed. The purpose of this study is to examine the level of farmer perceptions and the factors that influence it in the use of palm fronds as livestock feed. This study was carried out in Galang District, Deli Serdang Regency from April to July 2023. Data collection methods were observation, documentation and interviews using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, while the data analysis technique used a Likert scale and multiple linear regression. The results of the study showed that the level of farmers' perceptions of the use of palm fronds as animal feed was very high, namely 92.23%, while the results of multiple linear regression on factors affecting farmers' perceptions obtained the following equation $Y = 13,965 - 0.027 X1 - 0.016 X2 + 0.220 X3 + 0.147 X4 + 0.313X5 + e$. Further test using t-count shows that the factor of age, the role of extension workers, infrastructure and marketing has a significant influence with the t-count value greater than t-table.

Keywords: farmer's perception, midrib waste, animal feed, multiple liner regression.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit telah menjadi salah satu produk pertanian terpenting di negara-negara tropis, terutama di Asia Tenggara. Sektor ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian, menciptakan lapangan kerja di daerah pedesaan serta meningkatkan pendapatan bagi petani dan masyarakat pedesaan. Investasi di perkebunan kelapa sawit juga mempercepat pembangunan pedesaan. Percepatan pembangunan pedesaan dapat dilakukan dengan memperbaiki infrastruktur pendukung perkebunan kelapa sawit, seperti jalan, listrik, air dan perumahan. Di sisi lain, perluasan perkebunan kelapa sawit juga menimbulkan masalah lingkungan. Konversi hutan menjadi perkebunan kelapa sawit merupakan masalah besar di Indonesia, khususnya di Sumatera Utara. Harga pasar minyak sawit mentah sebagai komoditas industri (Ismail,2017).

Sebagai daerah penghasil kelapa sawit utama di Indonesia, Sumatera Utara merupakan penyumbang utama produksi kelapa sawit Indonesia, dengan total luas lebih dari 450.000 ha dan hasil tahunan lebih dari 15 juta ton BPS sumut (2021). Menurut BPS (2021) menunjukkan bahwa 50% kepemilikan sawit di Sumatra Utara dikuasai swasta, 30% penduduk, dan 20% pemerintah, Pengelolaan lahan kelapa sawit rakyat yang berada di Sumatera Utara masih terpusat dilihat dari luastanaman dan produksi terbesar berada di daerah kabupaten Asahan, Labuhan batu Utara, Langkat, Labuhanbatu Selatan,Mandailing Natal dan kabupaten Deli Serdang (BPS, 2021).

Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satuKecamatan yang memiliki potensi perkebunan rakyat yang luas. Kecamatan Galang terdiri 29 Desa. Menurut Data Program Kecamatan Galang (2021) menunjukkan luas lahan perkebunan kelapa sawit rakyat adalah 1.172 ha dengan orientasi tanaman belum menghasilkan (TBM) adalah 158 ha dan tanaman menghasilkan (TM) adalah 1.014 ha.

Luasnya perkebunan kelapa sawit yang ada seimbang dengan jumlahnya limbah yang dihasilkan. Pada prinsipnya, limbah yang ada bisa mengakibatkan

dampak positif atau negatif karena tidak digunakan secara optimal. Pengoptimalan limbah pelepah sawit dapat dilakukan dengan cara mengolahnya menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual dan nilai guna. Salah satunya adalah mengolah menjadi pakan ternak, seperti yang diketahui di Kecamatan Galang rata-rata petani memiliki ternak sapi, kambing dan domba. Jika dilakukan pengolahan limbah pelepah kelapa sawit menjadi pakan ternak ini akan menguntungkan karena menambah pemasukan petani. Jumlah ternak masyarakat yang ada di Kecamatan Galang mencapai 18.648 ekor ternak yang bervariasi yaitu (sapi, kambing, domba), sedangkan jumlah ternak keseluruhan yang ada di daerah pengkajian ada 5.767 ekor ternak yang bervariasi (Programa Kecamatan Galang, 2021).

Dampak negatifnya, apabila limbah pelepah kelapa sawit tidak dimanfaatkan, maka akan menjadi rumah sekaligus tempat berkembang biak bagi hama seperti tikus dan ulat api, tikus pada dasarnya memakan segala jenis makanan dan tumbuhan seperti di sawit sasaran utama atau makanan utama adalah buah sawit atau brondol sawit, baik yang masih di atas pokok maupun yang di bawah/piringan, sehingga menyebabkan produksi dan kualitas buah sawit berkurang. Kemudian hama ulat api, ulat api berkembang biak pada bagian daun pelepah sawit, baik pelepah yang belum di panen atau pun sudah di panen, ulat api menyerang/memakan daun pelepah sawit yang mengakibatkan ulat api mudah berkembang biak dan populasi semakin banyak sehingga daun sawit yang fungsinya sebagai penyedia makanan dari udara atau pun sinar matahari bagi sawit menjadi tidak aktif atau berkurang dalam penyediaan sumber makanan bagi sawit khususnya produksi buah menjadi menurun, sebab itu perlunya perlakuan yang mudah dilakukan petani sekaligus bermanfaat sehingga juga dapat menurunkan angka populasi hama yang menyerang tanaman kelapa sawit seperti melakukan pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit.

Limbah pelepah sawit dalam luasan 1 hektar dapat menghasilkan 10 ton/ha/tahun Subhan, *et al*, (2004), Pelepah Sawit sendiri mempunyai kandungan nutrisi yaitu bahan kering 48,78%, protein kasar 5,3%. Menurut Haq *et al.*, (2018) jika daun yang banyak ini tidak diolah dengan perlakuan khusus akan menjadi masalah limbah yang memakan waktu.

Pengelolaan pelepah kelapa sawit menjadi pakan ternak adalah bentuk pengerjaan yang dapat dilakukan oleh pekebun sawit di Kecamatan Galang, proses pengelolaan pertama dengan mengambil limbah pelepah dan daun kelapa sawit yang dipanen kemudian di cacah menggunakan alat pencacah/shrader lalu masukkan ke dalam karung dan diamkan selama 1 malam dengan menghampar di atas terpal, kemudian campur dengan trichoderma dan air sesuai perlakuan yang telah ditentukan, diaduk secara homogen dan dimasukkan ke dalam ember berlapis plastik hitam.

Berdasarkan survei yang dilakukan, kelompok petani kelapa sawit di Kecamatan Galang sudah di diberikan penyuluhan tentang pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit menjadi pakan ternak dan sudah mendapat bantuan alat pencacah/shrader, tetapi petani belum melakukan pemanfaatan ini, kemudian terdapat banyaknya pelepah kelapa sawit yang berserakan disekitar pohon sehingga menjadi tempat berlindung serta rumah berkembang biak bagi hama seperti tikus, ulat api, ulat kantong yang dapat menyebabkan penurunan produksi tanaman kelapa sawit serta mengganggu kebersihan darikebun yang berada di Kecamatan Galang. Maka dari itu, limbah tersebut seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak untuk ternak sapi, kambing, domba dll. Kondisi ini didukung dengan jumlah ternak masyarakat yang ada di daerah pengkajian mencapai 4.832 ekor, artinya ini akan memudahkan dalam melakukan pemasaran dan juga sulitnyasekarang memperoleh pakan rumput di karenakan rumput di daerah pengkajian sudah dikendalikan secara kimia seingga bahaya bagi ternak jika dikonsumsi .

Dari uraian diatas perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui persepsi pekebun dalam pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit menjadi pakan ternak dan faktor yang mempengaruhi persepsi pekebun di desa tersebut, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan pengkajian dengan judul **“Persepsi Pekebun Dalam Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menjadi Pakan Ternak di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang”**.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, adapun rumusan masalah yang akan disajikan dalam pengkajian ini, yaitu:

1. Bagaimana persepsi pekebun dalam pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menjadi Pakan Ternak di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi pekebun dalam pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menjadi Pakan Ternak di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah dari hasil identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka ditetapkan tujuan dari pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji tingkat persepsi pekebun dalam pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menjadi Pakan Ternak di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pekebun dalam pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menjadi Pakan Ternak di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

1.4. Manfaat dan Kegunaan

Adapun manfaat/kegunaan dari pelaksanaan pengkajian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengkaji, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politenik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Untuk pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat menjadikan bahan informasi dan landasan dalam menentukan kebijaksanaan yang berkaitan dengan pemanfaatan limbah pelepah kelapa sawit menjadi Pakan Ternak.

